

SYARI'AH GARDEN HOTEL
DI JALAN KALIURANG KM 5,5

Oleh:

MUHAMMAD FIKRI HIDAYAT (14512133)

Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia

Dosen Pembimbing:

Ir. Muhammad Ifironi, MLA.

ABSTRAK

Derah Istimewa Yogyakarta adalah provinsi yang memiliki potensi besar dalam bidang pariwisata. Hal ini berdampak pada Jalan Kaliurang km 4,5 -5,6 yang merupakan jalan penghubung wisata di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Di jalan ini hotel banyak dikunjungi tamu keluarga. Dengan angka wisatawan dan penggunaan akomodasi yang selalu meningkat maka muncul kebutuhan akan peningkatan kualitas dan kuantitas akomodasi di daerah ini. Dan dengan banyaknya tamu keluarga konsep akomodasi berbasis syari'ah terbukti dapat menjadi sistem yang dapat mengakomodir kebutuhan tamu keluarga.

Berdasar permasalahan tersebut dapat dirumuskan permasalahan perancang sebagai berikut, bagaimana merancang hotel dengan ruang – ruang yang menghindarkan hubungan visual dan hubungan fisik sesuai dengan kaidah Syari'at Islam

Perancangan hotel menggunakan konsep syari'ah islam ini mengacu pada aspek syari'ah yang dapat diolah secara arsitektural, yaitu aspek hubungan ruang dan tata letak. Standar fasilitas hotel lainya menyesuaikan dengan spesifikasi standar hotel berbintang lima.

Metode perancangan hotel syari'ah yang digunakan adalah menerapkan sistem pemisahan sirkulasi, transportasi, pemisahan fasilitas dan pemisahan kamar

–kamar sewa. Sistem struktur yang digunakan adalah sitem kolom balok dengan grid 12 x 8. Tata masa bangunan dibagi berdasarkan pembagian fasilitas menjadi 3 yaitu keluarga, putra dan putri.

Hasil desain perancangan hotel syari'ah ini antara lain pemisahan sirkulasi berdasarkan makhrom atau gender yang diterapkan pada tiap lantainya, sehingga sirkulasi antara pria dan wanita yang bukan makhrom akan terpisah. Lalu pada transportasi vertikal bangunan juga terpisah dengan lift dan tangga khusus laki – laki, perempuan dan keluarga. Selanjutnya adalah pemisahan fasilitas penunjang hotel seperti restaurant, kolam renang dan spa yang juga terbagi dua untuk laki-laki dan perempuan. Pada kamar yang disewakan terbagi menjadi tiga banguna terpisah yaitu untuk laki – laki, perempuan dan keluarga.

Kata kunci : Hotel Syari'ah, Hotel, DI Yogyakarta

**SHARI'AH GARDEN HOTEL
IN JALAN KALIURANG KM 5,5**

By:

MUHAMMAD FIKRI HIDAYAT (14512133)

Student of Architecture Department, Faculty of Civil Engineering and Planning
Islamic University of Indonesia

Supervisor::

Ir. Muhammad Ifironi, MLA.

ABSTRACT

Special Region of Yogyakarta is a province that has great potential in the tourism sector. This has an impact on Jalan Kaliurang km 4.5 -5.6 which this road is connecting tourism between Sleman Regency and Yogyakarta City. On this road the hotel is visited by many family guests. With the increasing number of tourists and the use of accommodation, there is a need to increase the quality and quantity of accommodation in this area. And with many family guests the concept of shari'ah-based accommodation has proven to be a system that can accommodate the needs of family guests.

Based on these problems, the designer's problems can be formulated as follows, how to design hotels with spaces that avoid visual relationships and physical relations in accordance with the rules of Shari'at Islam

The design of the hotel using the Islamic Shari'ah concept refers to aspects of shari'ah that can be processed architecturally, namely aspects of space and layout relations. Other standard hotel facilities adjust to the standard specifications of five-star hotels.

The shari'ah hotel design method used is implementing a circulation separation system, transportation, separation of facilities and separation of rental rooms. The structural system used is a beam column system with a 12 x 8 grid. The building period is divided based on the division of facilities into 3, namely family, son and daughter.

The results of the design of the hotel shari'ah design include the separation of circulation based on the makhram or gender that is applied to each floor, so that the circulation between men and women who are not makhram will be separated. Then in vertical transportation the building is also separated from lifts and stairs specifically for men, women and families. Next is the separation of hotel supporting facilities such as restaurants, swimming pools and spas which are also divided into two for men and women. The rooms for rent are divided into three separate buildings, namely for men, women and families.

Keywords: Shariah Hotel, Hotel, Yogyakarta

